

# Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel

*by Novelia Heryani*

---

**Submission date:** 10-Jul-2023 09:56AM (UTC+0500)

**Submission ID:** 2128927649

**File name:** 1.\_Novelia\_Heryani\_editor\_FK.docx (1.43M)

**Word count:** 3740

**Character count:** 23693

## Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan *Microsoft Excel*

Novelia Heryani\*, Sri Adella Fitri, Nasfizar Guspendri, Mega Rahmi, Nita Fitria  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar

### Article Info

#### Article history:

Received  
Accepted  
Published

#### Kata Kunci:

Laporan Keuangan  
UMKM  
SAK EMKM

### ABSTRAK

UMKM saat ini meskipun mengalami pertumbuhan yang signifikan, tetapi masih menghadapi berbagai kendala salah satunya adalah dalam menyusun laporan keuangan, dalam hal ini termasuk UMKM Laura Pulau Harapan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman pemilik usaha terkait akuntansi dan standar yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Padahal laporan keuangan termasuk salah satu aspek penting bagi kelangsungan suatu entitas usaha. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yakni dapat tersusunnya laporan keuangan untuk UMKM Laura Pulau Harapan yang telah berlandaskan kepada SAK EMKM dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Metodologi yang dipergunakan dalam penulisan artikel ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan melalui beberapa tahap. Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa UMKM Laura Pulau Harapan melakukan pencatatan keuangannya secara sederhana, sebatas kemampuan pemilik saja yaitu dengan mencatat pendapatan kas dari hasil menjual produk dan pengeluaran kas dari membeli bahan baku dan biaya-biaya saja. Akibatnya informasi yang menunjukkan kondisi keuangan usaha tidak lengkap.



### Corresponding Author:

Novelia Heryani,  
Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar,  
Jl. Jenderal Sudirman No.137, Limo Kaum, Kec. Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat.  
Email: \*noveliaheryani015@gmail.com

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini dalam ekonomi nasional mempunyai peranan yang penting. Dengan adanya UMKM di negara Indonesia, banyak tenaga kerja yang terserap karena lapangan kerja yang semakin luas, menekan angka pengangguran yang tinggi, serta pemerataan ekonomi masyarakat. UMKM harus mendapatkan kesempatan, pengembangan, perlindungan, dan bantuan yang lebih luas lagi sebagai bentuk keberpihakan pemerintah terhadap usaha ekonomi yang didirikan oleh rakyat, dengan tidak mengesampingkan kontribusi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Usaha besar [1]. Definisi usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, yakni suatu bentuk aktivitas usaha dimana ia dapat menambah lapangan pekerjaan, memberikan pelayanan atau jasa ekonomi yang lebih banyak dan luas, membantu meningkatkan dan pemerataan pendapatan untuk masyarakat, menyokong tumbuhnya ekonomi untuk menjadi lebih baik, serta juga berperan mewujudkan stabilitas nasional. UMKM dapat dibagi menjadi tiga kriteria yakni usaha bentuk mikro yakni suatu usaha bidang ekonomi produktif yang dimiliki secara individu atau badan usaha yang perorangan. Usaha bentuk kecil yakni usaha yang produktif independen, dilakukan secara individu atau badan usaha yang tidak tergolong suatu cabang perusahaan

maupun anak perusahaan yang dikuasai, dipegang, serta merupakan bagian dari Usaha Besar atau Usaha Menengah secara langsung atau tidak langsung. Usaha bentuk menengah yakni usaha yang produktif indenpenden, dijalankan secara individu atau badan usaha yang bukan tergolong suatu cabang perusahaan maupun anak perusahaan yang dikuasai, dipegang, serta merupakan bagian dari Usaha Besar atau Usaha Kecil secara langsung atau tidak langsung [2].

Berdasarkan penjelasan Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau SAK EMKM, entitas mikro kecil dan menengah (EMKM) ialah perusahaan atau entitas usaha yang tidak mempunyai pertanggungjawaban kepada publik secara signifikan, dimana entitas usaha tersebut telah memenuhi pengertian dan kriteria-kriteria dari usaha mikro, kecil dan menengah, seperti yang telah dijelaskan dalam aturan undang-undang yang berlaku di negara Indonesia setidaknya dalam masa dua tahun berturut-turut [3]. Saat negara Indonesia mengalami masa darurat ekonomi yang parah, UMKM sanggup bertahan dan menjadi sumber pulihnya ekonomi negara saat itu. UMKM merupakan usaha yang cukup mudah didirikan oleh siapapun dan cepat berkembang, karena bersifat padat karya, modal yang diperlukan tidak terlalu besar seperti mendirikan perusahaan besar, dan tidak memiliki persyaratan tertentu seperti pekerja yang harus sarjana, serta teknologi yang digunakan lebih sederhana dari teknologi perusahaan-perusahaan besar [4].

Meskipun dari tahun ke tahun terdapat perkembangan yang baik dan meningkat, UMKM saat sekarang harus menghadapi persaingan yang ketat. UMKM harus dapat bersaing dan meningkatkan produktivitasnya agar tetap mampu memberikan kontribusi dan manfaat untuk perekonomian negara. Terdapat pula tantangan lainnya yang terkait dengan pembiayaan untuk UMKM, dimana pendanaan yang tersedia tidak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelaku usaha UMKM. Dengan adanya pendanaan yang cukup, akan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas dari produksi usaha, serta dapat mendukung perkembangan UMKM [5]. Persaingan menghasilkan produk yang memiliki kualitas tinggi pun berkembang pesat saat ini. Oleh karena itu, UMKM harus dapat lebih efektif dan efisien dalam proses produksi, supaya produk yang dihasilkan itu mempunyai kualitas yang bagus supaya dapat dijual dengan harga yang sesuai dengan pasar.

Selain itu pelaku UMKM mesti memiliki laporan keuangan untuk usahanya yang telah berdasarkan kepada aturan dalam standar yang ditetapkan. Terlebih sekarang ini Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), telah ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) yang secara efektif telah berlaku sejak tanggal 1 Januari tahun 2018. SAK EMKM ini didesain untuk standar akuntansi yang lebih sederhana dan dapat digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah. Laporan keuangan tersebut ditujukan untuk memberikan informasi bagaimana kondisi keuangan usaha dan kinerja keuangan dari usaha itu sendiri, serta membantu entitas dalam mengambil keputusan yang tepat demi keberlangsungan usaha kedepannya. Berdasarkan SAK EMKM ada tiga macam laporan keuangan yang harus ada bagi UMKM, yakni laporan neraca atau posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan [1]. Laporan neraca atau posisi keuangan sendiri menunjukkan total aset, liabilitas atau kewajiban, dan modal suatu usaha pada periode atau tanggal tertentu. Untung atau rugi yang diperoleh oleh usaha yang berlanjung selama satu periode terlihat dalam laporan laba rugi. Sedangkan informasi-informasi pelengkap yang lebih detail terkait laporan neraca atau posisi keuangan yang telah disusun sebelumnya dijelaskan dalam bagian catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan juga memiliki beberapa tujuan lain yaitu :

- Menunjukkan informasi berkenaan dengan total dan jenis-jenis pos aktiva yang dipunyai oleh usaha saat ini.
- Menunjukkan informasi berkenaan dengan total dan jenis-jenis pos liabilitas atau kewajiban serta ekuitas yang dimiliki usaha.
- Menunjukkan informasi berkenaan dengan total dan jenis-jenis pos pendapatan yang telah diperoleh.
- Menunjukkan informasi berkenaan dengan total dan jenis-jenis pos biaya atau beban yang telah terjadi dalam satu periode.
- Menunjukkan informasi berkenaan dengan perubahan pada pos aktiva dan pasiva usaha.
- Menunjukkan informasi berkenaan dengan catatan atas laporan keuangan [6].

Namun pada kejadian yang terjadi di lapangan, ditemukan banyaknya pemilik UMKM tidak mencatat dan membuat laporan keuangan seperti yang seharusnya. Kebanyakan UMKM melakukan pencatatan dan pelaporan keuangannya dengan cara sederhana contohnya sekedar mencatat kas keluar dan kas masuk, dimana selisih keduanya dianggap sebagai untung atau rugi. Padahal pencatatan keuangan tersebut diperlukan oleh UMKM agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih terstruktur [1].

Beberapa pelaku UMKM mengatakan alasan mereka belum menggunakan sistem akuntansi dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangannya adalah akuntansi itu sulit dan dianggap tidak terlalu penting, karena tanpa akuntansi pun usaha yang dijalannya tetap berjalan dengan lancar dan masih memperoleh laba. Pada kenyataannya UMKM tersebut tidak berkembang dalam hal kinerja keuangan, karena dalam menjalani usahanya mereka tidak hanya menggunakan modal untuk usaha tetapi juga ditambah dengan harta pribadi termasuk dalam memperoleh aset. Sehingga tidak ada pencatatan dan pemisahan antara kekayaan usaha dengan kekayaan pribadi [7].

Ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Adella Fitri [8] bahwa pada usaha BobaMU terdapat ketidakpahaman pelaku usaha terkait akuntansi dalam menghitung laba usaha yang telah berlangsung sejak usaha tersebut didirikan, akibatnya terdapat penumpukan varian rasa yang kurang diminati pembeli yang disebabkan oleh sulitnya pelaku usaha dalam menentukan jumlah persediaan masing-masing varian yang akan dibeli. Selanjutnya penelitian oleh Rawun & Tumilaar [9] yang menunjukkan bahwa UMKM Pesisir yang berada di Kecamatan Malalayang Manado belum ada satupun yang telah melakukan pembukuan dan penyusunan laporan untuk usahanya, penyebabnya adalah adanya ketidakpahaman cara menyusun laporan keuangan dan keinginan dari pelaku usaha pun juga tidak ada. Dalam penelitian lain yang dilakukan Lesmana [10] menyatakan bahwa pemilik UMKM Telur Asin Mujijaya dalam pembukuan laporan keuangan usahanya belum mengaplikasikan standar SAK EMKM, karena pengetahuan pelaku UMKM berkenaan laporan keuangan berlandaskan pada SAK EMKM tersebut masih minim, juga menganggap pembukuan laporan keuangan yang berlandaskan standar tersebut bukan sesuatu yang penting untuk usaha. Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Nuvitasari, Citra, dan Martiana [11], menunjukkan bahwasannya pemilik UMKM UD. Karya Tangi Bayuwangi tidak paham standar laporan keuangan yang khusus untuk UMKM, akibatnya ketika melakukan penyusunan laporan keuangan belum mengikuti standar yang ditetapkan serta masih secara sederhana. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak dkk [12] yang menunjukkan UMKM Restoran Delli Tomohon masih belum mampu dalam membukukan dan membuat laporan keuangan untuk usahanya yang berlandaskan pada SAK EMKM, serta pencatatan yang telah dilaksanakan sekedar untuk mencatat pembelian bahan baku dan pendapatan usahanya saja.

Penyusunan laporan keuangan tersebut sebenarnya dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi penyusunan laporan keuangan. Tetapi meskipun banyak aplikasi penyusunan laporan keuangan tersedia dan terupdate, tetapi masih tetap ada pelaku usaha mengalami kendala dalam mengatur *database* dan membuat modifikasi untuk *set-up* pada awal penyusunannya. Namun, pelaku usaha dapat menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk menyusun laporan keuangannya. Dengan aplikasi *Microsoft*, pelaku usaha akan lebih mudah dalam mengolah data keuangan dan melakukan siklus akuntansi untuk menyusun laporan keuangan. Meskipun tidak dikhususkan untuk penyusunan laporan keuangan, aplikasi ini dapat dimodifikasi tampilannya sesuai dengan keinginan penggunanya. [13]. Selain itu *Microsoft Excel* memiliki kelebihan lainnya, yaitu format yang lebih fleksibel, membantu pengguna untuk menghitung, menganalisa, serta mempresentasikan data dalam bentuk tabel ataupun chart. Aplikasi ini juga memiliki rumus-rumus yang lengkap dan mudah digunakan, sehingga akan lebih mempermudah dalam mengolah data berbentuk angka. Oleh karena itu, dengan berbagai kelebihannya aplikasi *Microsoft Excel* ini dapat membantu sistem akuntansi [14].

Di provinsi Sumatera Barat sendiri sudah banyak UMKM yang berdiri. Berdasarkan data yang tersedia di Badan Statistik Provinsi Sumatera Barat [15], total unit UMKM yang terdapat di Sumatera Barat pada tahun 2022 sebanyak 94.494 usaha. Diantara UMKM yang berdiri tersebut, masih ada yang melakukan penyusunan laporan keuangan usahanya dengan cara yang sederhana. Salah satunya adalah Usaha Laura Pulau Harapan yang berada di Jr. Galapung, Nagari Tanjung Sani, Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam, Provinsi Sumatera Barat. Usaha Laura Pulau Harapan bergerak di bidang makanan dan saat ini Usaha Laura Pulau Harapan melakukan pencatatan dan laporan keuangannya masih dengan cara yang sederhana yaitu mencatat secara manual terkait penerimaan dan pengeluaran kas saja, serta belum pernah menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman pemilik usaha terkait sistem pencatatan transaksi keuangan dalam akuntansi yang berdasarkan aturan SAK EMKM. Jika dilihat dari aktivitas usahanya UMKM Laura Pulau Harapan memiliki potensi dan peluang untuk menjadi bisnis yang lebih besar, karena peluang bisnis yang bagus dan target pasarnya jelas serta usaha-usaha untuk meningkatkan penjualannya juga bagus. Maka untuk mendukung potensi dan peluang tersebut diperlukan penyusunan laporan keuangan yang tepat dan berlandaskan kepada standar akuntansi yang telah diberlakukan yakni SAK EMKM.

Oleh karena itu, penyusunan untuk laporan keuangan yang lebih memadai bagi Usaha Laura Pulau Harapan sangat penting untuk usaha, agar dapat mengetahui bagaimana kondisi atau posisi keuangan usaha setiap saat dan membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan demi kelangsungan UMKM untuk kedepannya. Terlebih jika pelaku usaha ingin menambah dana dari pihak ketiga untuk mengembangkan usaha agar lebih besar, laporan keuangan dapat membantu untuk meyakinkan pihak ketiga agar mau memberikan dana yang dibutuhkan. Karena mereka dapat mengetahui bahwa kegiatan usahanya berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh pemilik usaha yakni melakukan pendampingan kepada Usaha Laura Pulau Harapan untuk menyusun laporan keuangan usahanya. Penulis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, karena aplikasi ini termasuk dalam salah satu perangkat lunak yang sudah umum dan sudah banyak digunakan oleh semua orang saat ini. Pengaplikasiannya yang dapat dikatakan mudah dibandingkan aplikasi-aplikasi penyusunan laporan keuangan yang tersedia dan kapasitasnya pun terbilang cukup bagi usaha dengan skala yang tidak terlalu besar seperti UMKM. Sehingga pelaku UMKM tidak akan mengalami kesulitan yang tinggi dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan usahanya.



## 2. METODE

Metode yang akan digunakan dalam pendampingan penyusunan untuk laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan dengan berdasarkan pada SAK EMKM berbantuan *Microsoft Excel* adalah metode kualitatif deskriptif, dengan melalui beberapa tahapan. Jenis data yang dipergunakan bersumber dari data utama yang diberikan langsung oleh pemilik UMKM, serta data pendukung yang didapatkan dari catatan-catatan atau bukti pendukung lainnya seperti kuitansi pembelian atau penjualan yang dimiliki oleh pemilik UMKM Laura Pulau Harapan.

Tahapan dimulai dengan mengadakan pertemuan dan diskusi awal dengan pelaku UMKM mengenai permasalahan yang dihadapi dalam mengelola Usaha Laura Pulau Harapan. Mulai mengumpulkan data transaksi yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan UMKM. Kemudian data transaksi bulan Januari-Maret 2023 diberikan secara bertahap oleh pelaku UMKM., dan jika terdapat data transaksi yang tidak jelas akan dikonfirmasi ke pihak UMKM. Setelah data terkumpul, pendampingan untuk menyusun laporan keuangan mulai dilakukan. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dimulai sejak tanggal 6 Februari hingga 31 Maret 2023, lokasi kegiatan dilakukan di Usaha Laura Pulau Harapan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Laura Pulau Harapan merupakan UMKM terletak di Jr. Galapung, Nagari Tanjung Sani, Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam, Provinsi Sumatera Barat. Merupakan UMKM yang bergerak dibidang makanan. Dari segi aktivitas usaha, Usaha Laura Pulau Harapan memiliki potensi dan peluang untuk menjadi bisnis yang lebih besar. Dari hasil pertemuan dan diskusi, Usaha Laura Pulau Harapan termasuk kedalam salah satu UMKM yang belum mengaplikasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam menyusun laporan keuangannya. Pencatatan yang dilaksanakan hanya sederhana yakni dengan mencatat pendapatan kas dari hasil menjual produk dan pengeluaran kas dari membeli bahan baku dan biaya-biaya saja, kemudian selisih kas masuk dan kas keluar tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian dari usaha. Hal tersebut mengakibatkan sulitnya mengetahui keadaan keuangan usaha secara rinci. Berikut dokumentasi ketika melakukan kunjungan ke Usaha Laura Pulau Harapan dalam rangka melakukan pertemuan untuk diskusi awal dengan pemilik usaha mengenai permasalahan yang sedang dihadapi dalam mengelola usaha.



Gambar 1. Kunjungan ke UMKM Laura Pulau Harapan



Gambar 2. Kunjungan ke UMKM Laura Pulau Harapan

Penulis menyusun format laporan keuangan dengan berbantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Format

disusun dengan mengikuti siklus dalam akuntansi, dimulai dengan identifikasi transaksi keuangan hingga dapat tersusunnya laporan keuangan usaha berdasarkan aturan dalam SAK EMKM, yang mana terdiri dari tiga macam laporan yakni dimulai dengan menyusun laporan laba rugi, laporan neraca atau posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan (CALK).

Berikut tahapan pencatatan dan penyusunan untuk laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan :

a. Data transaksi selama bulan Januari-Maret 2023

Data transaksi selama bulan Januari-Maret 2023 disusun kembali oleh penulis dalam format yang dibuat dalam aplikasi *Microsoft Excel*. Setelah itu menganalisa data transaksi yang telah diberikan, jika terdapat transaksi yang kurang jelas keterangannya akan dikonfirmasi ke pihak UMKM sebelum dilakukannya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Berikut data transaksi yang telah didapatkan dan disusun kembali dalam format.

Tanggal	Keterangan	Ran Maret	Ran Saluran
1 Januari	1. Kuning trapping kerd		Rp. 174.000
2 Januari	2. Lapisan Lada		Rp. 27.000
3 Januari	3. Lapisan Dendro Kolumbar		Rp. 23.000
4 Januari	4. Lapisan myco		Rp. 26.000
5 Januari	5. Lapisan myco		Rp. 26.000
6 Januari	6. Lapisan myco		Rp. 26.000
7 Januari	7. Lapisan myco		Rp. 26.000
8 Januari	8. Lapisan myco		Rp. 26.000
9 Januari	9. Lapisan myco		Rp. 26.000
10 Januari	10. Lapisan myco		Rp. 26.000
11 Januari	11. Lapisan myco		Rp. 26.000
12 Januari	12. Lapisan myco		Rp. 26.000
13 Januari	13. Lapisan myco		Rp. 26.000
14 Januari	14. Lapisan myco		Rp. 26.000
15 Januari	15. Lapisan myco		Rp. 26.000
16 Januari	16. Lapisan myco		Rp. 26.000
17 Januari	17. Lapisan myco		Rp. 26.000
18 Januari	18. Lapisan myco		Rp. 26.000
19 Januari	19. Lapisan myco		Rp. 26.000
20 Januari	20. Lapisan myco		Rp. 26.000
21 Januari	21. Lapisan myco		Rp. 26.000
22 Januari	22. Lapisan myco		Rp. 26.000
23 Januari	23. Lapisan myco		Rp. 26.000
24 Januari	24. Lapisan myco		Rp. 26.000
25 Januari	25. Lapisan myco		Rp. 26.000
26 Januari	26. Lapisan myco		Rp. 26.000
27 Januari	27. Lapisan myco		Rp. 26.000
28 Januari	28. Lapisan myco		Rp. 26.000
29 Januari	29. Lapisan myco		Rp. 26.000
30 Januari	30. Lapisan myco		Rp. 26.000
31 Januari	31. Lapisan myco		Rp. 26.000
1 Februari	1. Lapisan myco		Rp. 26.000
2 Februari	2. Lapisan myco		Rp. 26.000
3 Februari	3. Lapisan myco		Rp. 26.000
4 Februari	4. Lapisan myco		Rp. 26.000
5 Februari	5. Lapisan myco		Rp. 26.000
6 Februari	6. Lapisan myco		Rp. 26.000
7 Februari	7. Lapisan myco		Rp. 26.000
8 Februari	8. Lapisan myco		Rp. 26.000
9 Februari	9. Lapisan myco		Rp. 26.000
10 Februari	10. Lapisan myco		Rp. 26.000
11 Februari	11. Lapisan myco		Rp. 26.000
12 Februari	12. Lapisan myco		Rp. 26.000
13 Februari	13. Lapisan myco		Rp. 26.000
14 Februari	14. Lapisan myco		Rp. 26.000
15 Februari	15. Lapisan myco		Rp. 26.000
16 Februari	16. Lapisan myco		Rp. 26.000
17 Februari	17. Lapisan myco		Rp. 26.000
18 Februari	18. Lapisan myco		Rp. 26.000
19 Februari	19. Lapisan myco		Rp. 26.000
20 Februari	20. Lapisan myco		Rp. 26.000
21 Februari	21. Lapisan myco		Rp. 26.000
22 Februari	22. Lapisan myco		Rp. 26.000
23 Februari	23. Lapisan myco		Rp. 26.000
24 Februari	24. Lapisan myco		Rp. 26.000
25 Februari	25. Lapisan myco		Rp. 26.000
26 Februari	26. Lapisan myco		Rp. 26.000
27 Februari	27. Lapisan myco		Rp. 26.000
28 Februari	28. Lapisan myco		Rp. 26.000
29 Februari	29. Lapisan myco		Rp. 26.000
30 Februari	30. Lapisan myco		Rp. 26.000
1 Maret	1. Lapisan myco		Rp. 26.000
2 Maret	2. Lapisan myco		Rp. 26.000
3 Maret	3. Lapisan myco		Rp. 26.000
4 Maret	4. Lapisan myco		Rp. 26.000
5 Maret	5. Lapisan myco		Rp. 26.000
6 Maret	6. Lapisan myco		Rp. 26.000
7 Maret	7. Lapisan myco		Rp. 26.000
8 Maret	8. Lapisan myco		Rp. 26.000
9 Maret	9. Lapisan myco		Rp. 26.000
10 Maret	10. Lapisan myco		Rp. 26.000
11 Maret	11. Lapisan myco		Rp. 26.000
12 Maret	12. Lapisan myco		Rp. 26.000
13 Maret	13. Lapisan myco		Rp. 26.000
14 Maret	14. Lapisan myco		Rp. 26.000
15 Maret	15. Lapisan myco		Rp. 26.000
16 Maret	16. Lapisan myco		Rp. 26.000
17 Maret	17. Lapisan myco		Rp. 26.000
18 Maret	18. Lapisan myco		Rp. 26.000
19 Maret	19. Lapisan myco		Rp. 26.000
20 Maret	20. Lapisan myco		Rp. 26.000
21 Maret	21. Lapisan myco		Rp. 26.000
22 Maret	22. Lapisan myco		Rp. 26.000
23 Maret	23. Lapisan myco		Rp. 26.000
24 Maret	24. Lapisan myco		Rp. 26.000
25 Maret	25. Lapisan myco		Rp. 26.000
26 Maret	26. Lapisan myco		Rp. 26.000
27 Maret	27. Lapisan myco		Rp. 26.000
28 Maret	28. Lapisan myco		Rp. 26.000
29 Maret	29. Lapisan myco		Rp. 26.000
30 Maret	30. Lapisan myco		Rp. 26.000
31 Maret	31. Lapisan myco		Rp. 26.000

Gambar 3. Data transaksi bulan Januari-Maret 2023

b. Membuat jurnal umum

Jurnal umum merupakan buku yang digunakan untuk mencatat dan menggolongkan data transaksi keuangan berdasarkan urutan waktu terjadinya. Dasar yang digunakan untuk mencatat ke dalam jurnal umum ialah bukti-bukti transaksi keuangan tersebut [6]. Data transaksi yang telah didapatkan, akan diidentifikasi kelompok akunnya dan dicatat kedalam jurnal umum terlebih dahulu untuk menghindari kesalahan pencatatan. Jurnal umum yang dicatat untuk UMKM Laura Pulau Harapan dimulai sejak bulan Januari hingga akhir Maret tahun 2023. Berikut penjumlahan yang sudah dibuat dalam format.

Tanggal	Debit Jurnal	Kredit Jurnal	Debit	Kredit
1 Januari	1. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 1 kuning trapping kerd	Rp. 174.000	Rp. 174.000
2 Januari	2. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 2 Lapisan Lada	Rp. 27.000	Rp. 27.000
3 Januari	3. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 3 Lapisan Dendro Kolumbar	Rp. 23.000	Rp. 23.000
4 Januari	4. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 4 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
5 Januari	5. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 5 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
6 Januari	6. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 6 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
7 Januari	7. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 7 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
8 Januari	8. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 8 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
9 Januari	9. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 9 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
10 Januari	10. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 10 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
11 Januari	11. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 11 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
12 Januari	12. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 12 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
13 Januari	13. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 13 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
14 Januari	14. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 14 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
15 Januari	15. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 15 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
16 Januari	16. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 16 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
17 Januari	17. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 17 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
18 Januari	18. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 18 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
19 Januari	19. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 19 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
20 Januari	20. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 20 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
21 Januari	21. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 21 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
22 Januari	22. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 22 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
23 Januari	23. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 23 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
24 Januari	24. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 24 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
25 Januari	25. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 25 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
26 Januari	26. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 26 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
27 Januari	27. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 27 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
28 Januari	28. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 28 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
29 Januari	29. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 29 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
30 Januari	30. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 30 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
31 Januari	31. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 31 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
1 Februari	1. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 1 kuning trapping kerd	Rp. 174.000	Rp. 174.000
2 Februari	2. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 2 Lapisan Lada	Rp. 27.000	Rp. 27.000
3 Februari	3. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 3 Lapisan Dendro Kolumbar	Rp. 23.000	Rp. 23.000
4 Februari	4. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 4 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
5 Februari	5. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 5 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
6 Februari	6. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 6 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
7 Februari	7. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 7 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
8 Februari	8. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 8 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
9 Februari	9. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 9 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
10 Februari	10. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 10 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
11 Februari	11. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 11 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
12 Februari	12. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 12 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
13 Februari	13. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 13 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
14 Februari	14. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 14 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
15 Februari	15. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 15 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
16 Februari	16. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 16 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
17 Februari	17. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 17 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
18 Februari	18. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 18 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
19 Februari	19. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 19 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
20 Februari	20. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 20 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
21 Februari	21. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 21 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
22 Februari	22. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 22 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
23 Februari	23. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 23 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
24 Februari	24. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 24 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
25 Februari	25. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 25 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
26 Februari	26. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 26 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
27 Februari	27. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 27 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
28 Februari	28. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 28 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
29 Februari	29. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 29 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
30 Februari	30. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 30 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
1 Maret	1. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 1 kuning trapping kerd	Rp. 174.000	Rp. 174.000
2 Maret	2. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 2 Lapisan Lada	Rp. 27.000	Rp. 27.000
3 Maret	3. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 3 Lapisan Dendro Kolumbar	Rp. 23.000	Rp. 23.000
4 Maret	4. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 4 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
5 Maret	5. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 5 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
6 Maret	6. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 6 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
7 Maret	7. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 7 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
8 Maret	8. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 8 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
9 Maret	9. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 9 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
10 Maret	10. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 10 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
11 Maret	11. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 11 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
12 Maret	12. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 12 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
13 Maret	13. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 13 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
14 Maret	14. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 14 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
15 Maret	15. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 15 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
16 Maret	16. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 16 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
17 Maret	17. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 17 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
18 Maret	18. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 18 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
19 Maret	19. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 19 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
20 Maret	20. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 20 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
21 Maret	21. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 21 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
22 Maret	22. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 22 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
23 Maret	23. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 23 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
24 Maret	24. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 24 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
25 Maret	25. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 25 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
26 Maret	26. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 26 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
27 Maret	27. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 27 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
28 Maret	28. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 28 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
29 Maret	29. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 29 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
30 Maret	30. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 30 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000
31 Maret	31. Pembelian Bahan Baku	Pembelian 31 Lapisan myco	Rp. 26.000	Rp. 26.000

No	Nama Akun	Debit	Kredit
1	Modal		10.000.000
2	Pinjaman Bank		5.000.000
3	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
4	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
5	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
6	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
7	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
8	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
9	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
10	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
11	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
12	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
13	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
14	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
15	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
16	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
17	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
18	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
19	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
20	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
21	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
22	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
23	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
24	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
25	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
26	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
27	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
28	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
29	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
30	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
31	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
32	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
33	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
34	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
35	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
36	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
37	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
38	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
39	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
40	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
41	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
42	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
43	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
44	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
45	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
46	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
47	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
48	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
49	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
50	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
51	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
52	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
53	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
54	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
55	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
56	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
57	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
58	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
59	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
60	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
61	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
62	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
63	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
64	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
65	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
66	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
67	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
68	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
69	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
70	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
71	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
72	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
73	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
74	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
75	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
76	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
77	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
78	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
79	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
80	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
81	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
82	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
83	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
84	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
85	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
86	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
87	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
88	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
89	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
90	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
91	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
92	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
93	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
94	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
95	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
96	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
97	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
98	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
99	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
100	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	

Gambar 5. Buku Besar

d. Menyusun neraca saldo

Daftar akun yang sudah selesai dicatat ke buku besar terdapat dalam neraca saldo. Neraca saldo ini ditujukan untuk memastikan bahwa saat memposting total debit dan kredit kedalam Buku besar tidak terdapat kesalahan dan neraca saldo sendiri bersifat sementara. Pada saat menyusun laporan keuangan, neraca saldo ini dapat menjadi acuan penyusunannya [14]. Saldo akhir yang terdapat dalam akun-akun di buku besar merupakan jumlah yang dicatat kedalam neraca saldo sesuai dengan akunnnya masing-masing. Berikut neraca saldo yang sudah dibuat dalam format.

No	Nama Akun	Debit	Kredit
1	Modal		10.000.000
2	Pinjaman Bank		5.000.000
3	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
4	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
5	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
6	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
7	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
8	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
9	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
10	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
11	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
12	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
13	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
14	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
15	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
16	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
17	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
18	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
19	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
20	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
21	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
22	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
23	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
24	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
25	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
26	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
27	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
28	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
29	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
30	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
31	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
32	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
33	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
34	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
35	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
36	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
37	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
38	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
39	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
40	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
41	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
42	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
43	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
44	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
45	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
46	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
47	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
48	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
49	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
50	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
51	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
52	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
53	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
54	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
55	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
56	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
57	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
58	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
59	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
60	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
61	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
62	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
63	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
64	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
65	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
66	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
67	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
68	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
69	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
70	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
71	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
72	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
73	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
74	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
75	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
76	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
77	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
78	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
79	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
80	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
81	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
82	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
83	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
84	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
85	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
86	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
87	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
88	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
89	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
90	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
91	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
92	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
93	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
94	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
95	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
96	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
97	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
98	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
99	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	
100	Persediaan Barang Dagang	15.000.000	

Gambar 6. Neraca Saldo

e. Penyusunan Laporan Keuangan

1) Laporan harga pokok produksi (HPP)

Selama memproduksi produk usaha terdapat 2 jenis biaya yang dikeluarkan yakni biaya non produksi dan biaya produksi. Biaya non produksi ialah beban atau biaya yang dikeluarkan selain aktivitas produksi, contohnya biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum. Sedangkan biaya produksi ialah beban atau biaya yang dikeluarkan selama aktivitas produksi produk usaha terjadi contohnya biaya untuk bahan baku produk, biaya untuk tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Laporan harga pokok produksi menyajikan informasi tentang memperhitungkan unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi [6]. Dimana nantinya HPP ini akan mengurangi pendapatan usaha. Laporan harga pokok untuk produksi UMKM Laura Pulau Harapan yang sudah dibuat dalam format.

LAPORAN LABA RUGI		UMKM LAURA PULAU HARAPAN		Januari-Maret 2023	
Penjualan Barang Dagang	Rp. 5.933.000				
Total Pendapatan	Rp. 5.933.000				
Harga Pokok Produksi	Rp. 5.075.000				
Total Harga Pokok Produksi	Rp. 5.075.000				
Labanya Bersih	Rp. 858.000				

Gambar 7. Laporan Harga Pokok Produksi

20

## 2) Laporan laba rugi

Laporan ini menunjukkan informasi terkait hasil usaha yang didapatkan oleh entitas usaha sepanjang periode berjalan. Untuk dapat mencerminkan hasil usaha tersebut, laporan laba rugi berisikan detail terkait pendapatan dan biaya usaha [6]. Dengan adanya laporan laba rugi ini dapat membantu pemilik usaha dalam mengontrol pengeluaran yang terjadi. Laporan laba rugi dihitung dengan mengurangi total pendapatan usaha dengan harga pokok produksi dan biaya-biaya yang di keluarkan selain memproduksi produk. Laporan laba rugi UMKM Laura Pulau Harapan periode bulan Januari-Maret 2023.

LAPORAN LABA RUGI		UMKM LAURA PULAU HARAPAN		Januari-Maret 2023	
Penjualan	Rp. 5.933.000				
Total Pendapatan	Rp. 5.933.000				
Harga Pokok Produksi	Rp. 5.075.000				
Total Harga Pokok Produksi	Rp. 5.075.000				
Labanya Bersih	Rp. 858.000				

Gambar 8. Laporan Laba Rugi

## 3) Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca memuat informasi terkait kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, dan ekuitas atau modal. Di dalam SAK EMKM format untuk akun tersebut tidak ditentukan, tetapi entitas usaha dapat menyajikannya menurut urutan likuiditas dan akun kewajiban menurut urutan jatuh temponya [1]. Selama periode bulan Januari-Maret 2023 UMKM Laura Pulau Harapan mempunyai aset lancar berupa kas, piutang dagang, dan perlengkapan. Untuk kewajiban, UMKM Laura Pulau Harapan tidak mempunyai hutang dagang maka akunnnya bernilai nol. Sedangkan untuk ekuitas atau modal usaha berasal dari modal pemilik UMKM sendiri. Berikut laporan posisi keuangan UMKM Laura Pulau Harapan periode bulan Januari-Maret 2023.



Laporan Posisi Keuangan			
Usaha Laura Pulau Harapan			
Periode: 31/12/2023			
<b>Aset</b>			
Saldo			
Saldo Awal			
Saldo Akhir			
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
Saldo			
Saldo Awal			
Saldo Akhir			

Gambar 9. Laporan Posisi Keuangan

- 26
- 4) Catatan atas laporan keuangan
- Informasi-informasi tambahan terkait laporan keuangan usaha yang sudah disusun sebelumnya dituliskan dalam bagian Catatan Atas Laporan Keuangan. Berdasarkan SAK EMKM, informasi tambahan yang dituliskan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan yakni informasi umum dari usaha, ikhtisar dari kebijakan akuntansi yang penting, informasi pelengkap dan rincian terkait akun-akun tertentu sesuai dengan jenis usahanya yang dapat berguna oleh pemakai dalam mempelajari dan memahami laporan keuangan tersebut [14].

#### 4. KESIMPULAN

Usaha Laura Pulau Harapan dalam membuat pencatatan keuangannya masih secara sederhana sesuai dengan kemampuan pemilik saja, sehingga informasi yang dihasilkan terkait keuangan usaha tidak lengkap. Pencatatan oleh pemilik dilaksanakan hanya sekedar mencatat jumlah uang masuk dari hasil penjualan produk serta jumlah uang keluar dari membeli bahan-bahan untuk produksi dan beban-beban yang dikeluarkan, serta laba atau rugi usaha ditentukan hanya dengan perhitungan sederhana yaitu mengurangi total penjualan atau pendapatan dengan pembelian bahan-bahan untuk produksi dan biaya-biaya.

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan Usaha Laura Pulau Harapan ini, penulis menggunakan bantuan dari *Microsoft Excel* dalam membantu membuat laporan keuangan untuk Usaha Laura Pulau Harapan, dikarenakan aplikasi tersebut lebih mudah digunakan oleh siapapun. Untuk format laporan keuangannya dibuat sesuai dengan kebutuhan UMKM, tetapi tetap mengikuti aturan dari standar untuk laporan yang diberlakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia atau IAI yakni SAK EMKM. Hal ini bertujuan supaya laporan yang dihasilkan sudah berdasarkan kepada standar serta dapat bermanfaat dan berguna dalam keberlangsungan UMKM Laura Pulau Harapan. Penyusunan laporan keuangan ini dilaksanakan dengan cara mengikuti tahapan-tahapan yang ada pada siklus dalam akuntansi dimulai dengan identifikasi transaksi-transaksi yang telah terjadi hingga menyusun laporan keuangannya. Setelah dilakukan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini, diharapkan Usaha Laura Pulau Harapan dapat menyusun laporan keuangan usahanya secara mandiri, agar kualitas Usaha Laura Pulau Harapan dapat meningkat dalam aspek finansial dan operasionalnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. N. Anggraeni, T. Marlina, dan Suwarno, "Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono," *J. Apl. Bisnis Kesatuan*, vol. 1, no. 2, hal. 254, 2021, doi: 10.37641/jabkes.v1i2.1342.
- [2] "UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah [JDIH BPK RI]." <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008> (diakses 14 April 2023).
- [3] IAI, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2018.
- [4] B. Widiastawati dan D. Hambali, "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD Sari Bunga," *J. Accounting, Financ. Audit.*, vol. 2, no. 2, hal. 38–48, 2020.
- [5] M. O. Uno, L. Kalangi, dan R. J. Pusung, "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo)," vol. 7, no. 3, hal. 3887–3898, 2019.

- [6] Y. R. Widjaja, C. M. Fajar, D. E. Y. Bernardin, D. Mulyanti, dan S. Nurdin, "Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi," *J. Abdimas BSI*, vol. 1, no. 1, hal. 164, 2018.
- [7] N. M. M. R. Desmayani, N. W. Wardani, P. G. S. C. Nugraha, dan G. S. Mahendra, "Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan Sederhana bagi UMKM The Sleepy Jon Gianyar Bali," *J. Widya Laksmi*, vol. 2, no. 1, hal. 112, 2022.
- [8] S. A. Fitri, "Akuntansi Sederhana Bagi Usaha Minuman Kekinian 'BobaMU' di Lintau," *ADPI*, vol. 3, no. 1, hal. 97–102, 2021.
- [9] Y. Rawun dan O. N. Tumilaar, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM ( Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado )," *J. Akunt. Keuang. dan Bisnis*, vol. 12, no. 1, hal. 57, 2019.
- [10] H. Lesmana, "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Telur Asin Mujijaya di Desa Sigambir Brebes," *J. Sist. Inf. Akuntasni*, vol. 1, no. 2, hal. 111, 2021.
- [11] A. Nuvitasari, N. Citra Y, dan N. Martiana, "Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," *Int. J. Soc. Sci. Bus.*, vol. 3, no. 3, hal. 341, 2019, doi: 10.23887/ijssb.v3i3.21144.
- [12] N. H. Simanjuntak, T. E. M. Sumual, dan A. Bacilius, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM ( Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli," *J. Akunt. Manad.*, vol. 1, no. 3, hal. 35, 2021.
- [13] A. Darmawan dan Triandi, "Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Ms . Excel Studi Kasus Pada CV Sumber Niaga," *J. Apl. Bisnis Kesatuan*, vol. 1, no. 2, 2021, doi: 10.37641/jabkes.v1i2.1334.
- [14] N. N. Rohmah, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel ( Studi Kasus Pada UMKM Skinka )," *Indones. Account. Lit. J.*, vol. 01, no. 03, hal. 691–704, 2021.
- [15] BPS, "Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat." <https://sumbar.bps.go.id/indicator/159/629/1/jumlah-perusahaan-tenaga-kerja-pendapatan-pengeluaran-dan-balas-jasa-pekerja-industri-mikro-kecil-menurut-kabupaten-kota-pada-di-sumatera-barat.html> (diakses 26 Maret 2023).

# Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

2%

2

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

2%

3

[www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)

Internet Source

1%

4

[repository.stiesia.ac.id](http://repository.stiesia.ac.id)

Internet Source

1%

5

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

1%

6

[eprints.poltektegal.ac.id](http://eprints.poltektegal.ac.id)

Internet Source

1%

7

[repository.umy.ac.id](http://repository.umy.ac.id)

Internet Source

1%

8

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

Internet Source

1%

9

Bani Zamzami, Nuruddin Dzaky.  
"PENYUSUNAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH (SAK-EMKM) PADA AGEN", Jurnal  
Ekonomi dan Manajemen, 2023

Publication

<1 %

10

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

<1 %

11

Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Gadjah Mada

Student Paper

<1 %

12

[ecampus.iainbatusangkar.ac.id](http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id)

Internet Source

<1 %

13

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1 %

14

[eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)

Internet Source

<1 %

15

[repository.ar-raniry.ac.id](http://repository.ar-raniry.ac.id)

Internet Source

<1 %

16

Netty Herawaty, Fitriani Mansur. "PPM  
Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk  
Efisiensi Biaya Produksi Pada Industri Tahu di  
Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi",  
Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2019

Publication

<1 %

[blog.id.aspireapp.com](http://blog.id.aspireapp.com)



17	Internet Source	<1 %
18	<a href="http://jurnal.poliupg.ac.id">jurnal.poliupg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://jurnal.untag-sby.ac.id">jurnal.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	Salsabilah Pratami, Yeni Yeni, Shafiera Lazuardi, Andini Utari Putri. "SOSIALISASI CARA PEMBUKUAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM PADA TOKO SEMBAKO DI DESA ALAI SELATAN KECAMATAN LEMBAK, KABUPATEN MUARA ENIM", SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2022 Publication	<1 %
22	<a href="http://febi.uinsatu.ac.id">febi.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id">jurnal.politeknik-kebumen.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id">jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %

26	<a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	Maurenthia J. Mandey, David P. E. Saerang, Rudy J. Pusung. "STUDI KUALITATIF TENTANG MANFAAT DAN KERUGIAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UD MITRA PELITA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018 Publication	<1 %
28	Siti Rodiah, Wira Ramashar, Zul Azmi. "Program Kemitraan Masyarakat Stimulus Rumah Jahit Nia", Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, 2020 Publication	<1 %
29	<a href="http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id">ejurnal-mapalus-unima.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://jurnal.stie.asia.ac.id">jurnal.stie.asia.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="https://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://www.antaranews.com">www.antaranews.com</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://bacabse.blogspot.com">bacabse.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %

35	Aaron MA. Simanjuntak, Cornelia Desiana Matani. "PELATIHAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN AKUNTANSI SEDERHANA BAGI USAHA TAMBAK IKAN DAN SAGU MASYARAKAT DIKAMPUNG YOBOI, DISTRIK SENTANI, KABUPATEN JAYAPURA", The Community Engagement Journal : The Commen, 2018 Publication	<1 %
36	Revalina Elizabeth Hulukati, Tri Handayani Amaliah, Amir Lukum. "Rekonstruksi Laporan Keuangan Penggilingan Padi Analisa Sesuai SAK EMKM Menggunakan Sistem", Jambura Accounting Review, 2022 Publication	<1 %
37	<a href="http://e-jurnal.lppmunsera.org">e-jurnal.lppmunsera.org</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://journals.upi-yai.ac.id">journals.upi-yai.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://riset.unisma.ac.id">riset.unisma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://scholar.ummetro.ac.id">scholar.ummetro.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://www.infoakuntan.com">www.infoakuntan.com</a>	

---

Exclude quotes      Off  
Exclude bibliography    On

Exclude matches      Off



# Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel

## GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9